

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pemaparan pada bab-bab diatas, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Insecure* merupakan suatu perasaan kurang percaya diri, cemas, takut, serta tidak aman. Dalam al-Qur'an tidak disebutkan secara langsung makna dari *insecure*. Akan tetapi *insecure* dalam al-Qur'an bisa digambarkan dengan beberapa kata seperti *khauf*, yaitu perasaan takut akan sesuatu hal yang belum diketahui dengan pasti, *tahinu* yaitu kelemahan manusia yang merupakan tabiat yang buruk, *huzn* yaitu sedih atau kesedihan yang disebabkan hal-hal negatif yang pernah terjadi, *al-ya'su* yaitu rasa putus asa atau putus harapan, dan *halu'a* yaitu Keluh kesah atau gelisah yang memiliki tanda lemahnya hati, jiwa, dan iman seseorang.
2. Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya al-Munir menafsirkan kata *khauf* (QS. al-Baqarah / 2:155 dan 2:239) sebagai rasa takut kepada musuh, air bah, atau binatang buas. Kata *Tahinu* (QS. Ali Imran / 3:139 dan 3:146) dimaknai lemah di dalam akal pikiran, lemah di dalam usaha, dan lemah di dalam suatu perkara. Kata *Huzn* (QS. Ali Imran / 3:153 dan QS. Fushilat / 41:30) dimaknai sebagai kesedihan jiwa yang datang akibat hilangnya kemanfaatan dimasa lalu. Kata *al-ya'su* (QS. Yusuf / 12:80 dan 12:87) dimaknai sebagai keputusan saudara-saudara Yusuf dan keoptimisan Ya'qub. Dan kata *halu'a* (QS. al-Ma'arij / 70:19) dimaknai sebagai cepat sedih serta gelisah, sangat rakus, dan kurang sabar. Dan dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut Wahbah Zuhaili melarang kita untuk bersikap takut, lemah, sedih, putus asa, seta gelisah.
3. Al-Qur'an memberikan respons terkait perasaan *insecure* yang merupakan suatu perasaan buruk yang agama Islam melarangnya, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an. Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Munir memberikan solusi untuk meminimalisir rasa *insecure* diantaranya yaitu *pertama*, sabar dan shalat seperti yang

telah dijelaskan dalam QS. al-Baqarah / 2:155, *kedua* percaya diri seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Ali Imran / 3:139, *ketiga* istiqomah seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Fushilat / 41:30, dan *keempat* optimis seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Yusuf / 12:87.

B. Saran

Berdasarkan kajian diatas tentang respon al-Qur'an pada *insecure* (analisis kata *khauf*, *tahinu*, *huzn*, *al-ya'su*, dan *halu'a* perspektif tafsir al-munir), maka diharapkan bisa membantu menambah khazanah pengetahuan untuk para pembaca. Penulis juga mengharapkan adanya kelanjutan penelitian penulis dengan tema yang sama. Tidak ketinggalan, penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan kekurangan pada penelitian ini, baik kurangnya pengetahuan maupun bahan dalam menjelaskan analisa diatas.

Berdasarkan kurangnya penelitian ini, penulis meminta maaf kepada seluruh pembaca jikalau terdapat kesalahan didalam penelitian ini. Dan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.